

Studi Deskriptif Mengenai Character Strength Pada Guru Di Sekolah Menengah Pertama Terbuka Cibeunying Kidul Kota Bandung

¹ Meutia Suzana ² Lilim Halimah

^{1,2} *Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Taman sari No 1 Bandung*

e-mail: ¹ meutiasuzana@yahoo.com, ² umisyanida@yahoo.com

Abstrak: Sekolah Menengah Pertama Terbuka Cibeunying Kidul adalah sekolah yang didirikan pemerintah untuk anak-anak yang tidak mampu secara ekonomi, jarak tempuh dan waktu untuk menempuh pendidikan reguler. Dalam proses mengajar para guru menghadapi banyak kendala atau hambatan dari dalam diri juga dari luar seperti siswa yang memiliki motivasi rendah sehingga sulit diatur dan sulit memahami pelajaran karena harus membagi waktu antara sekolah dan bekerja, guru juga dihadapkan pada kurangnya fasilitas di sekolah. Kendala tersebut cukup menyita waktu, tenaga dan harta para guru. Tetapi tidak memutuskan guru untuk berhenti mengajar, guru tetap bertahan mengajar siswa SMP Terbuka. Para guru berusaha melakukan yang terbaik untuk siswa-siswi dengan mengorbankan waktu, tenaga dan harta untuk mengajar siswa-siswi. Hal ini menggambarkan character strength yang dimiliki para guru. Character strength merupakan karakter yang mengarahkan individu pada pencapaian atau trait positif yang terefleksikan dalam pikiran, perasaan dan tingkah laku. (Park, Peterson & Seligman, 2004). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan subjek penelitian ini adalah guru SMP Terbuka Cibeunying Kidul yang berjumlah 17 orang. Alat ukur dalam penelitian ini adalah Values In action-inventory Scale yang dimodifikasi peneliti sesuai dengan fenomena. Hasil penelitian menggambarkan bahwa signature strength yang dimiliki guru di SMP Terbuka Cibeunying Kidul adalah Persistence, Gratitude, Kindness, Forgiveness and Mercy dan Hope.

Kata Kunci: guru, character strength, SMP Terbuka

A. Pendahuluan

Salah satu Sekolah Menengah Pertama Terbuka (SMPT) yang ada di kota Bandung adalah SMPT Cibeunying Kidul yang merupakan induk dari SMP Negeri 27 Bandung. Menurut kepala sekolah SMPT Cibeunying Kidul rata-rata pendidikan guru adalah S1 dan guru yang mengajar di SMPT Cibeunying Kidul merupakan guru honorer yang sudah 5 tahun lebih mengajar di SMPT Cibeunying Kidul dengan jumlah guru 17 orang.

Hasil wawancara dengan guru didapat informasi bahwa siswa SMP terbuka sangat sulit diatur, Siswa kurang memiliki rasa hormat, Siswa datang terlambat ke sekolah, Guru juga sering menghadapi suasana kelas yang ramai dan sulit diatur. Banyak orang tua mereka yang tidak mendukung anak-anaknya untuk bersekolah. Mereka lebih mengharapkan anak-anak mereka dapat menggunakan waktu dengan bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, kondisi ini menyebabkan siswa-siswi kelelahan pada saat jam sekolah karena bekerja dipagi hari sehingga siswa-siswi tidak termotivasi untuk belajar. Kendala lain yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya fasilitas berupa buku dan tempat yang diberikan untuk siswa-siswi SMP Terbuka. Guru mendapatkan gaji jauh dari Upah Minimum Regional (UMR).

Walaupun terdapat berbagai kendala atau kesulitan guru tidak menganggap sebagai suatu beban dan hambatan. Mereka menganggap bahwa kendala-kendala tersebut adalah suatu rintangan yang harus mereka hadapi untuk kemajuan siswa-siswi. Guru-guru tetap bertahan mengajar di SMP Terbuka, karena guru merasa sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab untuk peduli dengan siswa. guru menganggap siswa seperti anak mereka sendiri sehingga harus di didik dengan baik. Guru ingin memberikan pengaruh positif terhadap siswa agar bisa merubah siswa menjadi lebih

baik, guru berharap siswa selalu semangat bersekolah dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang selanjutnya.

Bagi guru dengan mengajar siswa-siswi SMP Terbuka memberikan kebahagiaan di dalam hati mereka karena mengajar merupakan panggilan jiwa. Guru merasa bahagia jika siswa dapat lulus dengan segala keterbatasan yang mereka miliki. Guru ikhlas dalam mengajar walaupun mengorbankan tenaga dan waktu agar dapat melihat siswa-siswinya dapat berkembang dan sukses. Guru merasa bersyukur dapat bermanfaat untuk orang lain dengan memberikan ilmu dan guru juga bersyukur masih memiliki pekerjaan meskipun dengan gaji yang kecil. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, bahwa dalam mengajar SMP Terbuka guru menghadapi kendala atau kesulitan. Kendala-kendala tersebut dapat mereka atasi dengan tetap semangat bersedia untuk mengajar di SMP Terbuka dan mencari cara agar bisa menghadapi siswa-siswi. Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Bagaimana gambaran *Character Strength* pada guru siswa-siswi di SMP Terbuka Cibeunying Kidul kota Bandung”.

B. Landasan Teori

Character Strength merupakan karakter yang mengarahkan individu pada pencapaian atau trait positif yang terefleksikan dalam pikiran, perasaan dan tingkah laku. (Park, Peterson & Seligman, 2004). *Character Strength* akan memberikan tampilan nyata seperti: kebahagiaan, penerimaan diri (baik diri sendiri maupun orang lain), petunjuk untuk menjalani hidup, kompetensi, penguasaan, kesehatan fisik dan mental, jaringan social yang kaya dan suportif, dihargai dan menghargai orang lain, kepuasan kerja, komunitas dan keluarga yang sehat (Peterson dan Seligman, 2004)

Peterson dan Seligman (2004) membagi karakter-karakter positif manusia dalam 24 karakter yang berbeda di bawah enam kebijakan yaitu: 1. *Wisdom & Knowledge* yaitu mengenai bagaimana individu memperoleh dan menggunakan pengetahuan dan wawasan demi kebaikan. Terdiri dari lima *character strength* (*Creativity, curiosity, Open-mindedness, Love of Learning, Perspective*) 2. *Courage* merupakan kebajikan yang melibatkan dorongan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan. Walaupun terdapat rintangan, baik eksternal maupun internal, namun individu tetap termotivasi berjuang untuk mencapai tujuan. Terdiri dari empat *character strength* (*Bravery, Persistence, Integrity, Vitality*) 3. *Humanity* yaitu kemanusiaan dan cinta kasih melibatkan hubungan interpersonal yang baik dengan orang lain, yang mencakup mempedulikan dan memperhatikan orang lain. Terdiri dari tiga *character strength* (*Love, Kindness, Social Intelligence*) 4. *Justice* kebajikan ini mencakup hubungan interpersonal yang luas, yang berkaitan dengan interaksi yang optimal antara individu dan kelompok masyarakat, Terdiri dari tiga *character strength* yaitu (*Citizenship, fairness, Leadership*) 5. *Temperance* kebajikan ini mengarahkan individu untuk menahan diri sebelum melakukan sesuatu hal tanpa berpikir terlebih dahulu, sehingga dapat menghindari individu dari akibat buruk yang mungkin terjadi dikemudian hari. Terdiri dari empat *character strength* yaitu: (*Forgiveness, Humanity/ Modesty, Prudence, Self-regulation*) 6. *Trancendence* kebajikan ini berkaitan dengan hubungan anatara individu dan alam semesta yang lebih besar, serta bagaimana individu memberi makna pada kehidupannya. Terdiri dari lima *character strength* yaitu (*Appreciation of beauty & excellence, Gratitude, Hope, Humor, Sprituality*)

Seligman (2002) juga memperkenalkan istilah kekuatan khas (*signature strength*) yang merupakan karakteristik khas seorang individu. *Signature strength* dapat dilihat dari lima kekuatan karakter teratas yang dimiliki individu. Menurut Seligman (2002), individu dapat mencapai keberhasilan dan kepuasan emosional yang terdalam dengan menggunakan dan mengembangkan kekuatan khas dalam kehidupan sehari-hari daripada berusaha dengan keras memperbaiki kelemahan. Kekuatan khas dapat dikatakan sebagai kekuatan yang disadari dan sering ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari. Kriteria dari kekuatan khas menurut Seligman adalah adanya hasrat/ketertarikan untuk menggunakan kekuatan tersebut, adanya rasa untuk menggunakan kekuatan tersebut, adanya tujuan, rasa memiliki, dan perasaan bergairah saat menampilkan.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapat gambaran kekuatan karakter yang paling khas (*signature strength*) pada Guru di SMP Terbuka Cibeunying Kidul Kota Bandung.

Tabel 1. Lima *Signature strength* (Karakter Khas) yang Dominan Dimiliki Guru di SMP Terbuka Cibeunying Kidul Kota Bandung

No.	Karakter Khas	Frekuensi
1	<i>Persistence</i>	10
2	<i>Gratitude</i>	10
3	<i>Kindness</i>	9
4	<i>Forgiveness and mercy</i>	9
5	<i>Hope</i>	9

**Tabel 2
Lima *Signature strength* (Karakter Khas) dan Vitue**

No.	Karakter Khas	<i>Virtue</i>
1	<i>Persistence</i>	<i>Courage</i>
2	<i>Gratitude</i>	<i>Trancendence</i>
3	<i>Kindness</i>	<i>Love</i>
4	<i>Forgiveness and mercy</i>	<i>Temperance</i>
5	<i>Hope</i>	<i>Trancendence</i>

Signature strength yang pertama adalah *persistence*. Hal ini terlihat dari guru yang tetap semangat untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sampai tuntas meskipun menghadapi rintangan. Para guru tidak mudah menyerah saat mengajar siswa-siswi yang memiliki motivasi yang kurang dan sulit diatur. Hambatan/kesulitan yang dihadapi tidak membuat guru berhenti mengajar. Kekuatan karakter ini akan membuat guru selalu memiliki semangat untuk menyelesaikan pekerjaan/tugas yang telah dimulainya secara gigih, tekun, dan rajin sekalipun harus menghadapi berbagai macam rintangan.

Signature strength yang kedua adalah *gratitude*. Para guru mampu menyadari dan bersyukur atas segala hal yang telah terjadi dalam hidupnya. Para guru merasa bersyukur kepada Tuhan dengan kehidupannya walaupun guru mendapatkan gaji yang cukup tidak membuat guru berhenti mengajar. Para guru tidak memperhitungkan bagaimana pengorbanan waktu dan tenaga yang diberikan untuk sekolah. Para guru bersyukur dengan keadaannya kepada Tuhan rasa syukur guru di tunjukkan dengan

keinginan untuk mengajar siswa, Guru ikhlas dan sabar mengajar siswa karena dengan mengajar siswa SMP Terbuka memberikan kebahagiaan dan ketenangan di hati.

Signature strength yang ketiga adalah *kindness*. Ketika ada siswa yang kesulitan para guru selalu meluangkan waktu untuk menolong siswa. Para guru tidak mengharapkan timbal balik mereka hanya ingin membantu siswa. Kekuatan karakter ini mengacu pada keinginan yang kuat untuk bersikap baik dan memberikan bantuan kepada orang lain secara suka rela. Individu dengan kekuatan ini memperhatikan kepentingan orang lain seperti kepentingan diri sendiri. Kekuatan karakter *kindness* membuat guru menyadari bahwa masih banyak siswa-siswi yang memerlukan bantuan hal tersebut membuat mereka memiliki simpati dan empati terhadap sesama orang dan rela menolong.

Signature strength yang keempat adalah *Forgiveness and mercy*, ketika menghadapi siswa yang suka melawan saat diberikan nasehat oleh guru dan siswa kurang memiliki rasa hormat seperti berbicara kasar ketika guru sedang mengajar, Guru dapat memaafkan dan memahami perilaku siswa, karena siswa masih remaja, siswa kurang perhatian dan dukungan dari orang tua. Guru berusaha mempelajari cara untuk menghadapi setiap siswa karena siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dengan melakukan pendekatan secara personal pada masing-masing siswa agar siswa dapat merubah perilakunya lebih baik. Hal ini sesuai dengan kekuatan karakter *Forgiveness and mercy* guru mampu memaafkan siswa yang bersikap tidak menghargai guru. Kekuatan ini menjadikan guru mudah memaafkan siswa yang tidak bersikap baik kepadanya. Memaafkan merupakan bentuk dari kemurahan hati yang mencerminkan kebaikan dan kasih sayang.

Signature strength yang kelima adalah *hope*. Para guru memiliki harapan dalam menghadapi masa depan siswa. Para guru percaya bahwa siswa dapat meraih masa depan yang baik dan perubahan kearah positif, hal ini juga di dukung oleh usaha guru dengan memperbaiki cara memberikan materi pada siswa. Para guru yakin bahwa siswa mampu lebih baik kehidupannya dengan tetap bersekolah. Guru percaya bahwa siswa dapat meraihnya meskipun dengan kondisi yang terbatas. Guru dengan kekuatan ini senantiasa berpikir mengenai masa depan, yakin bahwa apa yang diinginkan akan tercapai dimasa akan datang, serta merencanakan, bertindak dan berusaha untuk meraihnya. Guru memiliki pikiran positif mengenai kehidupan dan memiliki harapan bahwa peristiwa baik akan terjadi apabila disertai dengan usaha yang keras.

Dalam diri guru terdapat karakter-karakter baik, karakter-karakter baik tersebut merupakan virtue atau kebajikan. Guru memiliki virtue (kebajikan) *courage* (keberanian) merupakan *signature strength* dari *perseverance* walaupun guru menghadapi kendala dalam mengajar siswa baik secara internal seperti bosan dan jenuh maupun external seperti menghadapi perilaku siswa, gaji yang kurang dan kendala lain disekolah guru tetap memiliki motivasi berjuang mengajar siswa memberikan yang terbaik karena guru memiliki tujuan untuk memberikan ilmu agar siswa-siswi bisa lebih baik kehidupannya dengan memiliki ilmu.

Guru memiliki virtue (kebajikan) kemanusiaan dan cinta kasih (*Humanity and love*) merupakan *signature strength* dari *kindness*. Guru memiliki kemampuan menjaga hubungan interpersonal seperti guru berbuat baik dengan sabar mengajar siswa, menolong siswa yang mengalami kesulitan, guru memberikan kasih sayang dengan memberikan perhatian dan dukungan.

Guru memiliki virtue (kebajikan) *temperance* (kesederhanaan), merupakan *signature strength* dari *Forgiveness and mercy*. Mengarahkan guru untuk bisa menahan

diri sebelum melakukan sesuatu hal tanpa berpikir terlebih dahulu, Ketika dihadapi kendala atau situasi yang tidak mengenankan guru berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak hal ini dilakukan agar guru dapat menghindari dari hal-hal yang buruk yang mungkin akan terjadi di kemudian hari.

Guru memiliki virtue (kebajikan) *transcendence* (transendensi) , merupakan yaitu *signature strength* dari *gratitude* dan *hope*. Guru memiliki keyakinan yang kuat pada Tuhan dengan mensyukuri segala hal yang telah terjadi dalam hidupnya. Bentuk rasa syukur dan harapan guru di wujudkan dengan mengajar siswa SMP Terbuka. Apa yang di lakukakan guru untuk siswa dan sekolah merupakan bentuk ibadah guru kepada Tuhan dan harapan yang besar kepada siswa membuat guru memberikan yang terbaik untuk siswa dengan mau bertahan mengajar siswa SMP terbuka.

D. Kesimpulan

Guru di SMP Terbuka Cibeunying Kidul memiliki lima *character strength* teratas yaitu *character strength khas* atau *signature strength*, *Character strength* tersebut adalah *Persistence, Gratitude, Kindness, Forgiveness and Mercy* dan *Hope*. Kelima *character strength* tersebut adalah *character* yang paling kuat dimiliki para guru di SMP Terbuka Cibeunying Kidul. Guru dapat melalui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses mengajar siswa sehingga mereka dapat bertahan sebagai pengajar di SMP Terbuka Cibeunying Kidul. Sehingga disarankan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi untuk guru baru yang akan mengajar siswa SMP Terbuka. Karena dengan lima karakter ini para guru dapat bertahan dalam mengajar meskipun banyak menghadapi kesulitan dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, J (1989). Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan. Universitas Gajah Mada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Peneltian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ikramina, A.P (2012) Studi Deskriptif *Character Strength* Relawan di Sekolah Menengah Pertama Terbuka Firdaus Arcamanik Kota Bandung. Skripsi. Bandung. Universitas Islam Bandung.
- Kaplan, Robert M. & Dennis P. Saccuzzo. 2005. *Phsyncological Testing principles, Application, and Issues*. California: Brooks/Cole Publishing Company, Pacific Grove.
- Lestari, Elita (2013) Studi Deskriptif Gambaran Kekuatan Karakter Guru Honorer Di SMP Negeri Satu Atap Cikoneng Kabupaten Bandung.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2004. 25 tahun SMP Terbuka. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasioanal
- Noor, Hasanuddin. 2012. *Psikometri: Aplikasi dalam Penyusunan Instrumen Pengukuran Perilaku*. Bandung : Fak.Psikologi-UNISBA.

Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung : Penerbit Pustaka Setia.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung.

Park,N, & Peterson, C (2009). *Character strengths: Research and practice*. *Journal of Collage and Character*.

Park, N, Peterson. C, & Seligman M.E.P (2004). *Strength of Character and Well Being*. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23, 603-619

Peterson, C. & Seligman , M.E.P. (2004). *Character strength and virtues: handbook and classification*, New York: Oxford University Press, Inc.

<http://www.sarjanaku.com/2011/03/tugas-fungsi-guru.html?m=1> diakses pada 3 April 2015